

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dengan judul “Kemampuan Intuisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bentuk Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bentuk aljabar.

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu lembar wawancara, lembar soal matematika dan lembar angket. Untuk memudahkan menentukan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, peneliti juga dibantu oleh salah satu guru bidang studi Matematika di SMPN 1 Sumbergempol.

Pada awal penelitian dilakukan penyebaran angket yang melibatkan seluruh siswa kelas VIII G sejumlah 34 siswa. Berikut ini adalah hasil skor angket gaya belajar.

Tabel 4.1 Hasil Penskoran Angket Gaya Belajar

No	Nama	Skor Ciri Visual	Skor Ciri Auditori	Skor Ciri Kinestetik
1	AFNM	9	9	5
2	AD	9	9	4
3	AF	5	4	8
4	ANK	12	9	6
5	BA	4	6	7

Lanjutan Tabel 4.1

6	BES	10	5	4
7	BTP	6	8	5
8	CAD	9	6	5
9	DPP	9	9	5
10	DBAD	4	8	5
11	ERAP	7	9	4
12	HMM	6	8	5
13	INS	9	10	7
14	KAR	6	7	7
15	MRWP	8	6	8
16	MDSR	5	7	7
17	MAP	7	8	5
18	MEPA	6	5	8
19	MDA	8	7	8
20	MDJ	4	8	7
21	NTA	10	9	6
22	NSY	8	5	6
23	NSN	8	9	7
24	PA	9	6	4
25	RN	6	10	5
26	RFD	6	7	5
27	SPNA	8	6	6
28	SNP	4	7	7
29	SANH	8	4	7
30	TJ	8	9	8
31	VRS	5	7	5
32	YS	8	10	7
33	YCPR	10	9	7
34	YA	7	7	6

Penelitian ini mengambil 6 siswa yang dipilih berdasarkan gaya belajar yang paling dominan, dengan rincian 2 siswa dengan gaya belajar visual, 2 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 2 orang siswa dengan gaya belajar kinestetik. Pemilihan keenam subjek penelitian ini didasarkan pada hasil

angket gaya belajar, serta pertimbangan guru mata pelajaran matematika yang didasarkan pada kemampuan dan kebiasaan belajar siswa.

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah materi bentuk aljabar. Tes terdiri dari 2 soal yang telah disesuaikan dengan kriteria level kemampuan siswa. Setelah pengerjaan tes, dilanjutkan dengan kegiatan wawancara, dari keenam subjek yang terpilih akan diwawancara satu-persatu dan secara bergantian agar diperoleh data yang valid dan akurat. Wawancara dilakukan tepat setelah pengerjaan tes selesai.

Sebelum pemaparan data atau hasil temuan penelitian, untuk mempermudah penulisan serta menjaga kerahasiaan subjek penelitian, penulis melakukan pengkodean kepada setiap subjek. Pengkodean subjek dalam penelitian ini berdasarkan jenis gaya belajar dan dalam bentuk inisial. Dengan demikian untuk selanjutnya dalam pemaparan data dan hasil temuan penelitian penulis akan selalu menyebut subjek dengan kode yang sudah ditentukan. Berikut akan disajikan tabel daftar subjek penelitian.

Tabel 4.2 Daftar Nama Subjek Penelitian Dan Kode Siswa

Gaya Belajar	Subjek	Kode
visual	ANK	SV1
	NTA	SV2
auditori	INS	SA1
	RN	SA2
kinestetik	MEPA	SK1
	TJ	SK2

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari hasil kegiatan tes saat penelitian serta wawancara dari subjek dengan gaya belajar visual yang diwakili oleh SV1 dan SV2, subjek dengan gaya belajar auditori yang

diwakili oleh SA1 dan SA2, dan Subjek dengan gaya belajar kinestetik yang diwakili oleh SK1 dan SK2.

B. Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB 1, maka peneliti akan mendeskripsikan kemampuan berpikir Intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bentuk aljabar yang ditinjau dari gaya belajar siswa, yaitu melalui hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Kemampuan Intuisi Siswa dengan Gaya Belajar Visual-1 (SV1)

a. Soal No. 1

Ahsan mempunyai 5 buku tulis dan 8 pensil, jika Ahsan diberi 2 buku tulis oleh ibu, sedangkan 3 pensil ia berikan kepada Andi. Tentukan bentuk aljabar dari buku tulis dan pensil yang dimiliki Ahsan sekarang!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SV1 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

$$\begin{array}{l}
 \text{1 Misal : buku tulis } x \\
 \text{pensil } y \\
 5x + 8y + 2x - 3y \\
 7x + 5y
 \end{array}$$

Gambar 4.1: Hasil jawaban subjek SV1

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SV1, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal

dengan sederhana dan SV1 tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SV1 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apakah kamu memahami maksud soal tersebut?
 SV1 : *Iya Kak.*
 P : Berapa kali kamu berusaha memahami soal yang saya berikan?
 SV1 : *Saya memahami satu kali saja Kak.*
 P : Bagaimana kamu bisa menjawab soal ini? Coba ceritakan!
 SV1 : *Awalnya saya baca dulu soalnya, kemudian melihat angka-angka yang di ketahui, lalu saya kerjakan sesuai dengan yang ditanyakan pada soal.*
 P : Kalau saya amati jawabanmu, kamu tidak menuliskan apa yang di ketahui dan ditanyakan, Mengapa?
 SV1 : *Soalnya saya terbiasa mengerjakan secara langsung Kak.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, Hal ini berarti SV1 mampu memahami secara langsung dan berlangsung segera pada saat membaca soal. Bersamaan dengan membaca soal, SV1 menemukan solusi dengan membayangkan (muncul dengan sendirinya tanpa usaha tertentu). Aktivitas membayangkan yang sifatnya muncul secara segera ini merupakan ciri dari intuisi yang bersifat *global*.

- P : Apakah kamu sudah pernah mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?
 SV1 : *Sepertinya saya pernah Kak, tetapi persisnya seperti apa saya lupa. Mungkin soalnya tidak sama namun intinya mirip.*

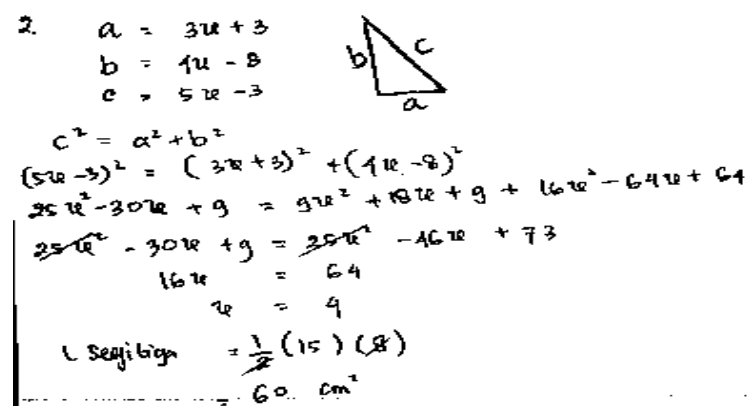
Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SV1 tidak sadar bahwa dia menirukan langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu. Dalam hal lain SV1

memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan sebuah masalah.

b. Soal No. 2

Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah $(5x - 3)$ cm. Sedangkan panjang sisi siku-sikunya $3x + 3$ cm dan $4x - 8$ cm. Tentukan luas segitiga itu!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SV1 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika



2. $a = 3x + 3$
 $b = 4x - 8$
 $c = 5x - 3$

$c^2 = a^2 + b^2$
 $(5x - 3)^2 = (3x + 3)^2 + (4x - 8)^2$
 $25x^2 - 30x + 9 = 9x^2 + 18x + 9 + 16x^2 - 64x + 64$
 $25x^2 - 30x + 9 = 25x^2 - 46x + 73$
 $16x = 64$
 $x = 4$
 $L_{\text{Segitiga}} = \frac{1}{2} (15) (8)$
 $= 60 \text{ cm}^2$

Gambar 4.2: Hasil jawaban subjek SV1

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SV1, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan disertai bantuan gambar dan SV1 juga tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SV1 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apakah kamu memahami maksud soal tersebut?
 SV1 : *Paham Kak.*
 P : Berapa kali kamu berusaha memahami soal yang saya berikan?
 SV1 : *Hanya satu kali saja Kak.*
 P : Bagaimana kamu bisa menjawab soal ini? Coba ceritakan!
 SV1 : *Setelah saya baca soalnya, kemudian melihat apa yang di ketahui, lalu saya kerjakan.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, Hal ini berarti SV1 mampu memahami secara langsung (*Direct*) dan berlangsung segera pada saat membaca soal. Bersamaan membaca soal, SV1 menemukan solusi dan membayangkan. Aktivitas membayangkan yang kemunculannya bersifat segera dan otomatis ini merupakan intuisi bersifat *global*.

- P : Kira-kira apa yang ditanyakan pada soal?
 SV1 : *Mencari luas segitiga Kak.*
 P : Lalu apa yang kamu pikirkan untuk mengerjakan soal tersebut?
 SV1 : *Mencari nilai x terlebih dahulu.*
 P : Dengan cara apa?
 SV1 : *Menggunakan rumus pythagoras.*
 P : Bagaimana jika bukan rumus *pythagoras* yang digunakan?
 SV1 : *Tapi soalnya menyebutkan bentuk segitiga siku-siku Kak.*

Pada cuplikan wawancara di atas, terlihat SV1 memaksa bahwa dia yakin apa yang dilakukan benar dan menolak hal-hal yang bertentangan dengan pemahamannya. Dengan demikian berarti SV1 melibatkan *feeling* yang muncul segera dan bersifat memaksa.

- P : Setelah ketemu nilai x langkah selanjutnya apa?
 SV1 : *Mencari luas segitiga dengan mensubstitusikan nilai x ke persamaan yang diketahui.*
 P : Dari pekerjaan yang saya lihat kamu menggunakan gambar dalam menyelesaikan soal kenapa?
 SV1 : *Untuk mempermudah dalam mengerjakan soal Kak*
 P : Apakah kamu bisa menyelesaikan soal tanpa gambar?
 SV1 : *Sebenarnya tanpa gambar saya bisa, tapi biar lebih mudahnya saya beri gambar.*

- P : Kenapa kamu tidak menuliskan apa yang di ketahui dan ditanyakan?
 SV1 : *Terlalu lama dan memakan waktu Kak.*

Pada cuplikan wawancara di atas, SV1 menggunakan perantara atau memanfaatkan ilustrasi gambar sebagai strategi untuk mempermudah menemukan solusi. Tetapi munculnya ilustrasi gambar dalam pikiran yang bersifat otomatis, dan berlangsung secara spontan sebagai ide pokok pembuka gagasan pada saat membaca soal.

- P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?
 SV1 : *Belum pernah kak kalau soal bentuk cerita, hanya tau rumusnya saja.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SV1 tidak sadar bahwa dia menirukan langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu. Dalam hal lain SV1 memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan sebuah masalah.

2. Kemampuan Intuisi Siswa dengan Gaya Belajar Visual-2 (SV2)

a. Soal No. 1

Ahsan mempunyai 5 buku tulis dan 8 pensil, jika Ahsan diberi 2 buku tulis oleh ibu, sedangkan 3 pensil Ia berikan kepada Andi. Tentukan bentuk aljabar dari buku tulis dan pensil yang dimiliki Ahsan sekarang!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SV2 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

1. Jiket : misal : x buku tulis
 y Pensil

$$5x + 8y + 2x - 3y$$

$$7x + 5y$$

Gambar 4.3: Hasil jawaban subjek SV2

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SV2, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan SV2 tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SV2 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

P : Apakah kamu memahami maksud soal tersebut?

SV2 : *Iya kak saya paham.*

P : Berapa kali kamu memahami soal tersebut?

SV2 : *Kebetulan saya memahaminya soal tersebut 1 kali saja kak*

P : Bagaimana kamu bisa mengerjakan soal ini? coba jelaskan?

SV2 : *Awalnya saya mengamati soal yang diberikan, selanjutnya saya memberi pemisalan pada setiap jenis benda yang disebutkan dalam soal, seperti contohnya x untuk buku tulis dan y untuk pensil.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, Hal ini berarti SV2 mampu memahami secara langsung dan berlangsung segera pada saat membaca soal. Bersamaan dengan membaca soal, SV2 menemukan solusi dengan membayangkan (muncul dengan sendirinya tanpa usaha tertentu). Aktivitas membayangkan yang sifatnya muncul secara segera ini merupakan ciri dari intuisi yang bersifat *global*.

- P : Kalau saya amati jawabanmu, kamu tidak menuliskan apa yang di ketahui dan ditanya, Mengapa?
- SV2 : *Memang sengaja tidak saya tulis Kak, kelamaan.*
- P : Kenapa bisa begitu?
- SV2 : *Ya itu tadi Kak kelamaan, tiba-tiba saya langsung menegerjakan karena sudah ada gambaran.*

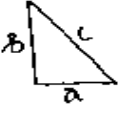
Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SV2 menggunakan intuisinya dalam mengerjakan soal, yaitu menjawab dengan cara spontan dan segera.

b. Soal No. 2

Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah $(5x - 3)$ cm. Sedangkan panjang sisi siku-sikunya $3x + 3$ cm dan $4x - 8$ cm. Tentukan luas segitiga itu!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SV2 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

2.



$$a = 3x + 3$$

$$b = \cancel{4x - 8} \quad 4x - 8$$

$$c = 5x - 3$$

Mencari nilai x

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$(5x - 3)^2 = (3x + 3)^2 + (4x - 8)^2$$

$$25x^2 - 30x + 9 = 9x^2 + 18x + 9 + 16x^2 - 64x + 64$$

$$25x^2 - 30x + 9 = 25x^2 - 46x + 73$$

$$16x = 64$$

$$x = 4$$

Luas segitiga = $\frac{1}{2} a \cdot b$

$$= \frac{1}{2} 15 \cdot 8$$

$$= 60 \text{ cm}^2$$

Gambar 4.4: Hasil jawaban subjek SV2

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SV2, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan disertai bantuan gambar dan SV2 juga tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SV2 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apakah kamu memahami maksud soal tersebut?
 SV2 : *Iya, saya paham maksud soal tersebut Kak .*
 P : Berapa kali kamu berusaha memahami soal itu?
 SV2 : *sekali kak.*
 P : Selanjutnya, bagaimana kamu bisa menjawab soal ini? Coba ceritakan?
 SV2 : *Setelah saya membaca soalnya, kemudian saya gambar segitiga.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SV2 dapat memahami soal secara langsung tanpa membutuhkan waktu lama. Bersamaan dengan membaca soal, SV2 menemukan solusi dengan membayangkan . Aktivitas membayangkan yang muncul secara segera ini merupakan intuisi yang sifatnya *global*.

- P : Terus, langkah apa saja yang harus kamu kerjakan?
 SV2 : *Mencari nilai x dan selanjutnya dikerjakan menggunakan rumus luas segitiga kak*
 P : Bagaimana cara mencari nilai x ?
 SV2 : *Dengan menggunakan rumus teorema Pythagoras*
 P : Apakah benar mencari nilai x menggunakan rumus pythagoras, apakah tidak menggunakan rumus yang lain?
 SV2 : *Iya benar kak, nanti kan ketemu hasilnya langsung aja di substitusi.*
 P : Apakah kamu yakin?
 SV2 : *Iya kak yakin.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SV2 menggunakan berfikir yang bersifat analitis seperti melakukan langkah algoritme dengan berlangsung cepat, bersifat *implisit*. Sikap menentukan pilihan secara cepat dan singkat merupakan aktivitas berfikir yang melibatkan intuisi. SV2 juga menggunakan *feeling* secara otomatis, dengan begitu sesungguhnya SV2 secara otomatis dan spontan mengatur strategi penyelesaian masalah. Keterlibatan *feeling* yang sifatnya segera merupakan ciri aktivitas berfikir yang melibatkan intuisi dalam menentukan strategi yang cocok untuk menentukan penyelesaian soal.

P : Kalau saya amati jawabanmu, kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui ditanya dan dijawab?

SV2 : *Saya tidak terbiasa menulis diketahui, ditanya dan dijawab kak, karena saya pikir yang penting cara dan jawabannya benar kan sudah.*

P : Dari pekerjaan yang saya lihat kamu menggunakan gambar dalam menyelesaikan soal kenapa?

SV2 : *Untuk mempermudah dalam mengerjakan soal Kak*

P : Apakah kamu bisa menyelesaikan soal tanpa gambar?

SV2 : *Sebenarnya tanpa gambar saya bisa, tapi biar lebih mudahnya saya beri gambar.*

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SV2 : *Sudah pernah kak.*

P : Kapan itu?

SV2 : *Pada saat saya bimbil diluar kak.*

Berdasarkan cuplikan di atas, SV2 menggunakan sebuah perantara atau memanfaatkan ilustrasi gambar sebagai strategi untuk memudahkan menemukan solusi. Tetapi munculnya ilustrasi gambar dalam pikiran yang bersifat otomatis sebagai ide pembuka gagasan pada saat membaca soal. Dengan demikian gambar yang dibuat SV2 dimaksud sebagai jembatan mempercepat proses penyelesaian atau pemahaman masalah. Munculnya

ilustrasi gambar yang sifatnya tiba-tiba dan spontan sebagai ide atau gagasan pembuka jalan menuju penyelesaian yang diinginkan terjadi pada saat membaca soal. Sifat tiba-tiba dan spontan merupakan karakter berfikir intuisi.

3. Kemampuan Intuisi Siswa dengan Gaya Belajar Audio-1 (SA1)

a. Soal No. 1

Ahsan mempunyai 5 buku tulis dan 8 pensil, jika Ahsan diberi 2 buku tulis oleh ibu, sedangkan 3 pensil Ia berikan kepada Andi. Tentukan bentuk aljabar dari buku tulis dan pensil yang dimiliki Ahsan sekarang!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SA1 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

$$1. \begin{array}{l} 5x + 8y + 2x - 3y \\ 7x + 5y \end{array}$$

Gambar 4.5: Hasil jawaban subjek SA1

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SA1, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan SA1 tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SA1 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apakah kamu memahami maksud soal tersebut?
- SA1 : *Sedikit bingung Kak.*
- P : Bagaimana kamu bisa menjawab soal ini? Coba ceritakan?
- SA1 : *Aduh tidak bisa Kak.*
- P : Tidak bisa bagaimana?
- SA1 : *Bingung cara mengerjakannya, saya tidak bisa.*
- P : Terus kamu dapat jawaban ini dari mana?
- SA1 : *Tadi diajari cara mengerjakan sama teman saya Atina.*
- P : Kamu tau apa yang ditanyakan pada soal?
- SA1 : *Tau Kak, itu bentuk Aljabar dari buku tulis dan pensil.*
- P : Apakah kamu belum pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?
- SA1 : *Belum pernah Kak.*

Pada cuplikan wawancara di atas, hal ini SA1 belum mampu memahami soal dengan baik, sehingga pada saat menyelesaikan soal mengalami berbagai kendala. Terbukti bahwa pekerjaan SA1 belum sampai di tahap penyelesaian.

b. Soal No. 2

Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah $(5x - 3)$ cm. Sedangkan panjang sisi siku-sikunya $3x + 3$ cm dan $4x - 8$ cm. Tentukan luas segitiga itu!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SA1 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

2. Mencari nilai x

$$(5x-3)^2 = (3x+3)^2 + (4x-8)^2$$

$$25x^2 - 30x + 9 = 9x^2 + 18x + 9 + 16x^2 - 64x + 64$$

$$25x^2 - 30x + 9 = 25x^2 - 46x + 73$$

$$16x = 64$$

$$x = 4 //$$

Luas segitiga = $\frac{1}{2} \cdot \text{alas} \cdot \text{tinggi}$

$$= \frac{1}{2} \cdot (3x+3)(4x+8)$$

$$= \frac{1}{2} (15)(8)$$

$$= 60 \text{ cm}^2$$

Gambar 4.6: Hasil jawaban subjek SA1

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SA1, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sangat sederhana meskipun tanpa disertai bantuan gambar dan SA1 pun tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SA1 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apa kamu memahami maksud soal tersebut?
 SA1 : *Sedikit Kak.*
 P : Bagaimana kamu bisa menjawab soal ini? Coba ceritakan!
 SA1 : *Awalnya saya baca lalu kurang begitu paham. Akhirnya Minta bantuan ke teman Kak.*
 P : Kamu tau apa yang ditanyakan pada soal?
 SA1 : *Iya Kak, mencari luas segitiga.*
 P : Terus bagaimana penyelesaiannya?
 SA1 : *Kata teman saya sebelum mencari luas segitiga, dicari dulu nilai x nya.*
 P : Kamu menuliskan $x = 4$ Didapat dari mana ?
 SA1 : *Caranya dengan menggunakan rumus pythagoras Kak.*
 P : Apa kamu yakin?

- SA1 : *Yakin Kak*
 P : Setelah ketemu nilai x nya langkah selanjutnya apa?
 SA1 : *Memasukkan nilai x ke persamaan yang diketahui dalam rumus segitiga.*

Pada cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa SA1 dapat memahami soal setelah mendapat bantuan dari salah satu temannya. SA1 juga mengatakan bahwa rumus yang digunakan adalah pythagoras dan luas segitiga. Disisi lain, SA1 menggunakan berfikir yang analitis seperti menggunakan langkah algoritme berlangsung secara cepat. Sikap menentukan langkah secara cepat merupakan aktivitas berfikir dengan menggunakan intuisi.

- P : Dari jawabanmu, kamu tidak memakai gambar dalam menyelesaikan soal, kenapa?
 SA1 : *Saya angan-angan saja Kak.*
 P : Apa yang terbayang di angan-anganmu?
 SA1 : *Segitiga siku-siku.*

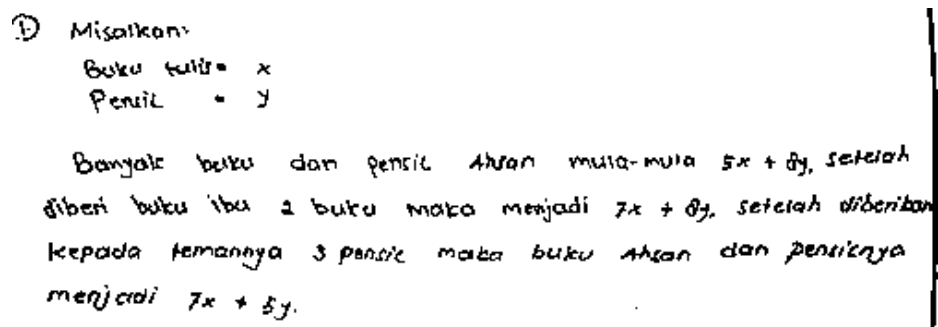
Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SA1 secara *implisit* memikirkan objek pada membaca soal. Dengan kata lain subjek menggunakan *feeling* secara segera pada saat membaca soal dalam mengatur strategi penyelesaian masalah. Aktivitas SA1 merupakan ciri berfikir intuitif *extrapolative*.

4. Kemampuan Intuisi Siswa Dengan Gaya Belajar Audio-2 (SA2)

a. Soal No. 1

Ahsan mempunyai 5 buku tulis dan 8 pensil, jika Ahsan diberi 2 buku tulis oleh ibu, sedangkan 3 pensil Ia berikan kepada Andi. Tentukan bentuk aljabar dari buku tulis dan pensil yang dimiliki Ahsan sekarang!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SA2 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika



D Misalkan:
 Buku tulis = x
 Pensil = y

 Banyak buku dan pensil Ahan mula-mula $5x + 8y$, setelah diberi buku ibu 2 buku maka menjadi $7x + 8y$, setelah diberikan kepada temannya 3 pensil maka buku Ahan dan pensilnya menjadi $7x + 5y$.

Gambar 4.7: Hasil jawaban subjek SA2

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SA2, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan SA2 tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SA2 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

P : Apakah kamu memahami soal tersebut?

SA2 : *Iya Kak.*

P : Bagaimana kamu bisa menjawab soal ini, coba ceritakan?

SA2 : *Saya baca soalnya dulu, lalu saya kerjakan.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, diketahui bahwa SA2 mampu memahami masalah secara langsung dan berlangsung segera pada saat membaca. Bersamaan dengan membaca soal SA2 menemukan solusi dengan

membayangkan. Aktivitas membayangkan yang muncul secara segera dan otomatis merupakan ciri dari intuisi yang sifatnya global.

P : Saya lihat jawabanmu, kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, kenapa?

SA2 : *Ya tidak kenapa-kenapa Kak,*

P : Apa kamu sudah pernah mengerjakan soal seperti ini?

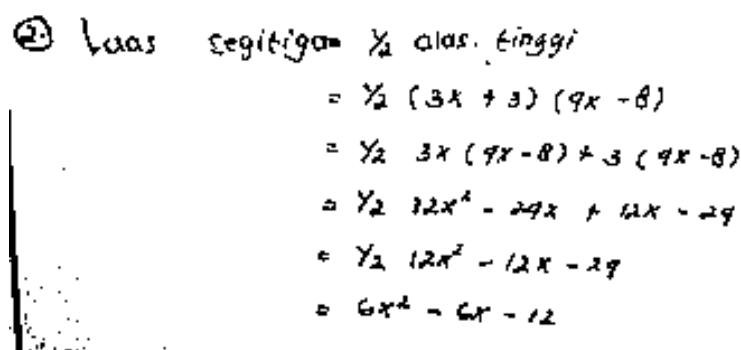
SA2 : *Lupa Kak, pokok soalnya nggak berbentuk cerita seperti ini.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, bahwa SA2 menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya secara segera. Munculnya ini seakan-akan tidak membutuhkan upaya khusus, akan tetapi muncul dengan sendirinya.

b. Soal No. 2

Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah $(5x - 3)$ cm. Sedangkan panjang sisi siku-sikunya $3x + 3$ cm dan $4x - 8$ cm. Tentukan luas segitiga itu!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SA2 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika



$$\begin{aligned}
 \textcircled{2} \text{ Luas segitiga} &= \frac{1}{2} \text{ alas} \cdot \text{tinggi} \\
 &= \frac{1}{2} (3x + 3) (4x - 8) \\
 &= \frac{1}{2} 3x (4x - 8) + 3 (4x - 8) \\
 &= \frac{1}{2} 12x^2 - 24x + 12x - 24 \\
 &= \frac{1}{2} 12x^2 - 12x - 24 \\
 &= 6x^2 - 6x - 12
 \end{aligned}$$

Gambar 4.8: Hasil jawaban subjek SA2

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SA2, tampak bahwa Subjek belum dapat menjawab soal dan tanpa disertai bantuan gambar serta SA2 pun tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SA2 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apa kamu memahami maksud soal tersebut?
 SA2 : *Paham Kak, tapi sedikit.*
 P : Berapa kali kamu memahami soal tersebut?
 SA2 : *Berkali-kali Kak*
 P : Apakah kamu memikirkan rumusnya?
 SA2 : *Rumus luas segitiga Kak.*
 P : Bagaimana kamu bisa menjawab soal ini? Coba ceritakan!
 SA2 : *Awalnya saya baca lalu saya kerjakan.*
 P : Kamu tau apa yang ditanyakan pada soal?
 SA2 : *Iya Kak, mencari luas segitiga.*
 P : Terus bagaimana penyelesaiannya?
 SA2 : *Tinggal di masukkan ke rumus $\frac{1}{2}.a.t$*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SA2 dapat memahami soal saat membaca walaupun dengan membacanya berkali-kali. SA2 spontan mengatakan bahwa rumus yang digunakan adalah luas segitiga. Dengan kata lain bahwa SA2 dapat memahami masalah secara langsung dan spontan pada saat membaca soal.

- P : Saya lihat kamu tidak memakai gambar dalam menyelesaikan masalah, kenapa?
 SA2 : *Hanya saya bayangkan saja Kak*
 P : Terbayang gambar apa ?
 SA2 : *Segitiga Kak.*
 P : kenapa kamu tidak menuliskan satuan pada akhir penyelesaian?
 SA2 : *lupa kak, tapi biasanya gak dikasih gak papa.*

P : Apa kamu sudah pernah menjumpai soal seperti ini?
 SA2 : *Masih pertam ini Kak.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, bahwa SA2 secara *implisit* membayangkan objek pada saat membaca soal. Dengan demikian SA2 menggunakan *feeling* yang muncul secara segera pada saat membaca soal dalam mengatur strategi penyelesaian masalah. Aktivitas SA2 merupakan ciri berfikir intuitif *extrapolative*.

5. Kemampuan Intuisi Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik-1 (SK1)

a. Soal No. 1

Ahsan mempunyai 5 buku tulis dan 8 pensil, jika Ahsan diberi 2 buku tulis oleh ibu, sedangkan 3 pensil Ia berikan kepada Andi. Tentukan bentuk aljabar dari buku tulis dan pensil yang dimiliki Ahsan sekarang!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SK1 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

$$\begin{array}{l}
 1. \text{ Misal : buku tulis} = 2 \\
 \text{Pensil} = 7 \\
 \hline
 52x + 84 + 22x - 37 \\
 72x + 57
 \end{array}$$

Gambar 4.9: Hasil jawaban subjek SK1

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SK1, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan SK1 tidak menuliskan langkah-langkah dalam

menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SK1 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

P : Apakah kamu memahami maksud soal tersebut?

SK1 : *Iya, paham Kak.*

P : Berapa kali kamu memahami soal tersebut?

SK1 : *Satu kali saja kak.*

P : Bagaimana kamu bisa mengerjakan soal ini? coba jelaskan?

SK1 : *Saya baca soalnya, lalu saya gunakan pemisalan untuk benda yang diketahui yaitu buku tulis dan pensil.*

Pada cuplikan wawancara di atas, SK1 mampu memahami secara langsung dan berlangsung segera pada saat membaca soal. Bersamaan dengan membaca soal, SK1 menemukan solusi dengan membayangkan (muncul dengan sendirinya tanpa usaha tertentu). Aktivitas membayangkan yang sifatnya muncul secara segera ini merupakan ciri dari intuisi yang bersifat *global*.

P : Kalau saya amati jawabanmu, kamu tidak menuliskan apa yang di ketahui dan ditanya, Mengapa?

SK1 : *.Biar cepat mengerjakannya Kak.*

P : Apakah kamu sudah pernah mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?

SK1 : *Sudah pernah Kak*

Pada cuplikan wawancara di atas, terlihat SK1 memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya yang muncul segera dan secara tiba-tiba. Munculnya ini seakan-akan tidak memerlukan upaya khusus, akan tetapi

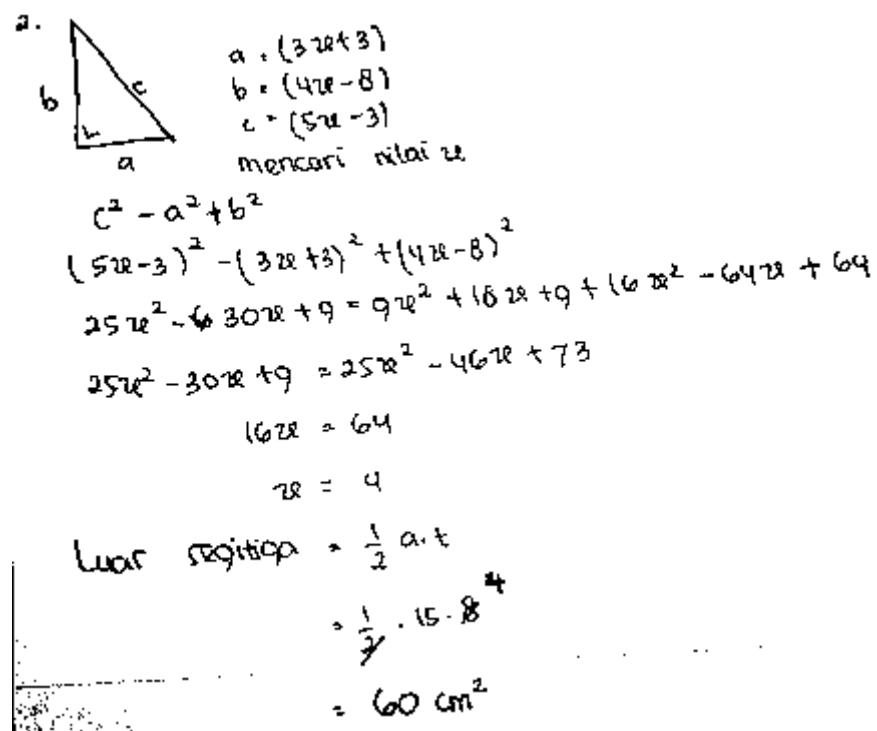
muncul dengan sendirinya. Aktivitas SK1 yang demikian termasuk salah satu ciri berfikir melibatkan intuisi dalam penyelesaian masalah.

b. Soal No. 2

Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah $(5x - 3)$ cm. Sedangkan panjang sisi siku-sikunya $3x + 3$ cm dan $4x - 8$ cm. Tentukan luas segitiga itu!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SK1 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

2.



$$\begin{aligned}
 a &= (3x + 3) \\
 b &= (4x - 8) \\
 c &= (5x - 3) \\
 &\text{mencari nilai } x \\
 c^2 &= a^2 + b^2 \\
 (5x - 3)^2 &= (3x + 3)^2 + (4x - 8)^2 \\
 25x^2 - 30x + 9 &= 9x^2 + 18x + 9 + 16x^2 - 64x + 64 \\
 25x^2 - 30x + 9 &= 25x^2 - 46x + 73 \\
 16x &= 64 \\
 x &= 4 \\
 \text{Luas segitiga} &= \frac{1}{2} a \cdot b \\
 &= \frac{1}{2} \cdot 15 \cdot 8 \\
 &= 60 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

Gambar 4.10: Hasil jawaban subjek SK1

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SK1, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan disertai bantuan gambar dan SK1 juga tidak menuliskan langkah-

langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SK1 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apakah kamu memahami soal tersebut?
 SK1 : *Awalnya belum kak masih ragu, kemudian saya baca lagi, dan saya baru paham.*
 P : Apa yang terbayang dipikiran kamu pada saat membaca?
 SK1 : *Yang pertama terbayang gambarnya Kak.*
 P : Kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan?
 SK1 : *Cukup dengan gambar sudah bisa mewakili Kak.*

Pada cuplikan wawancara di atas, SK1 melibatkan *feeling* yang terjadi pada saat membaca soal serta bersama dengan aktivitas SK1 yang bersifat global secara spontan juga mengatur strategi dalam penyelesaian masalah melalui ilustrasi gambar yang dibuat. Keterlibatan *feeling* dan muncul segera merupakan aktivitas berfikir yang melibatkan intuisi yang bersifat *implicitness*.

- P : Kira-kira apa yang ditanyakan pada soal?
 SK1 : *Luas segitiga Kak.*
 P : Lalu apa yang kamu pikirkan untuk mengerjakan soal tersebut?
 SK1 : *Mencari nilai x nya dulu Kak..*
 P : Bagaimana cara apa?
 SK1 : *Menggunakan rumus teorema pythagoras.*
 P : Bagaimana jika bukan rumus *teorema pythagoras* yang digunakan?
 SK1 : *di soal menyebutkan bentuk segitiga siku-siku Kak.*

Pada cuplikan wawancara di atas, terlihat SK1 memaksa bahwa dia yakin apa yang dilakukan benar dan menolak hal-hal yang bertentangan

dengan pemahamannya. Dengan demikian berarti SK1 melibatkan *feeling* yang muncul segera dan bersifat memaksa.

P : Setelah x nya ketemu langkah selanjutnya apa?

SK1 : *Mencari luas segitiga dengan cara mensubstitusikan nilai x ke persamaan alas dan tinggi pada segitiga.*

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SK1 : *Pernah dulu. Tapi soalnya tidak persis kaya ini.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SK1 dalam menyelesaikan masalah memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya yang muncul secara tiba-tiba.

6. Kemampuan Intuisi Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik-2 (SK2)

a. Soal No. 1

Ahsan mempunyai 5 buku tulis dan 8 pensil, jika Ahsan diberi 2 buku tulis oleh ibu, sedangkan 3 pensil ia berikan kepada Andi. Tentukan bentuk aljabar dari buku tulis dan pensil yang dimiliki Ahsan sekarang!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SK2 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika

$$\begin{array}{l}
 \text{Buku tulis} : x \\
 \text{Pensil} : y \\
 5x + 8y + 2x - 3y \\
 7x + 5y
 \end{array}$$

Gambar 4.11: Hasil jawaban subjek SK2

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SK2, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan SK2 tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SK2 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

P : Apakah kamu memahami soal tersebut?

SK2 : *Iya, Kak.*

P : Berapa kali kamu memahami soal tersebut?

SK2 : *Satu kali kak.*

P : Bagaimana kamu bisa mengerjakan soal ini? coba jelaskan?

SK2 : *Setelah saya baca soalnya, kemudians saya kerjakan.*

Pada cuplikan wawancara di atas, SK2 mampu memahami secara langsung dan berlangsung segera pada saat membaca soal. Bersamaan dengan membaca soal, SK2 menemukan solusi dengan membayangkan. Aktivitas membayangkan yang sifatnya muncul secara segera ini merupakan ciri dari intuisi yang bersifat *global*.

P : Kalau saya amati jawabanmu, kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, mengapa?

SK2 : *Saya sudah terbiasa Kak.*

P : Apakah kamu pernah menjumpai soal seperti ini sebelumnya?

SK2 : *pernah kak.*

P : Kapan?

SK2 : *Pada saat mengerjakan soal di buku paket Kak.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SK2 memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam menyelesaikan masalah. Secara tidak

sadar SK2 meniru langkah penyelesaian sebagaimana yang sudah pernah dilakukan saat menyelesaikan masalah yang serupa.

b. Soal No. 2

Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah $(5x - 3)$ cm. Sedangkan panjang sisi siku-sikunya $3x + 3$ cm dan $4x - 8$ cm. Tentukan luas segitiga itu!

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan berpikir Intuitif subjek SK2 dalam menyelesaikan masalah matematika materi bentuk aljabar melalui hasil jawaban soal tes dan hasil wawancara berdasarkan langkah-langkah dan indikator berpikir Intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika.

2.

Mencari x berikuk rumus pythagoras

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$(5x-3)^2 = (3x+3)^2 + (4x-8)^2$$

$$25x^2 - 30x + 9 = 9x^2 + 18x + 9 + 16x^2 - 64x + 64$$

$$25x^2 - 30x + 9 = 25x^2 - 46x + 73$$

$$16x = 64$$

$$x = 4$$

Mencari luas segitiga

$\frac{1}{2}$ alas \cdot tinggi

~~$\frac{1}{2}$ (15) \cdot (8)~~

$\frac{1}{2}$ (15) \cdot (8)

15 \cdot 4

60 cm²

Gambar 4.12: Hasil jawaban subjek SK2

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek SK2, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan disertai bantuan gambar dan SK2 juga tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan SK2 pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

- P : Apakah kamu memahami soal tersebut?
 SK2 : *Sedikit paham Kak, tapi setelah saya baca lagi saya baru paham Kak*
 P : Setelah kamu memahami soalnya, kira-kira apa yang kamu bayangkan?
 SK2 : *Pertama kali terbayang gambarnya Kak.*
 P : Apa yang ditanyakan pada soal?
 SK2 : *Itu kak, mencari luas segitiga Kak.*
 P : Lalu apa yang kamu pikirkan pada saat mengerjakan ?
 SK2 : *Terlebih dahulu saya mencari nilai x nya Kak.*
 P : Bagaimana kamu bisa mencari nilai x ?
 SK2 : *Dengan menggunakan rumus Pythagoras Kak.*
 P : Apakah kamu yakin dengan rumus *pythagoras*?
 SK2 : *Saya yakin Kak.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SK2 menggunakan berfikir yang sifatnya analitis seperti melakukan langkah-langkah algoritme berlangsung cepat. SK2 juga menggunakan berfikir intuisi dalam menentukan rumus yang diperlukan dengan cara memprediksi yang sifatnya spontan. Selain hal di atas, SK2 memiliki maksud penggunaan gambar sebagai perantara untuk membantu dan mempermudah dalam mengerjakan. Hal ini terlihat pada cuplikan wawancara berikut;

- P : Dari yang saya lihat kamu menggunakan gambar dalam menyelesaikan soal, kenapa?
 SK2 : *Untuk mempermudah dalam mengerjakan soal Kak.*
 P : Lalu setelah ketemu nilai x nya, lalu langkah selanjutnya apa?
 SK2 : *Tinggal mencari luasnya dengan memasukkan nilai x ke persamaan.*
 P : Maksudnya memasukkan nilai x ke persamaan?
 SK2 : *Kan rumus luas segitiga $\frac{1}{2}$ alas dikalikan tinggi. hasilnya x di masukkan ke persamaan alas sama tingginya, dan ketemu jawabannya 60 cm^2 Kak.*

- P : Kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan?
 SK2 : *Ya tidak kenapa-kenapa Kak, dari dulu memang sudah seperti itu.*
 P : Apakah kamu pernah mengerjakan soal serupa?
 SK2 : *Seingat saya dulu pernah*
 P : Apa cara penyelesaiannya juga mengikuti langkah penyelesaian yang dulu?
 SK2 : *Iya Kak.*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, SK2 menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya dalam menyelesaikan masalah. Secara tidak sadar SK2 menirukan langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu. Aktivitas SK2 ini merupakan salah satu ciri berfikir yang melibatkan intuisi dalam penyelesaian masalah.

C. Penemuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kemampuan intuisi siswa dalam pemecahan masalah, terdapat beberapa temuan penelitian pada subjek dengan gaya belajar visual (SV1 dan SV2), subjek dengan gaya belajar audio (SA1 dan SA2), dan subjek dengan gaya belajar kinestetik (SK1 dan SK2) dalam memecahkan masalah bentuk aljabar sebagai berikut:

1. Subjek dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. Dalam hal pemahaman subjek dapat memahami masalah langsung dari teks soal setelah membaca soal yang diberikan. Hasil pekerjaan dari subjek dalam memahami masalah tidak berdasarkan prosedur, algoritma dan tidak berlangsung secara langkah demi langkah serta bukan suatu persepsi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa subjek menggunakan intuisi dalam memahami masalah.

2. Subjek dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah dapat menyelesaikan soal dengan sangat sederhana meskipun ada beberapa jawaban yang kurang tepat. Subjek dalam memahami suatu masalah pada soal yakni dengan cara membaca secara berulang-ulang. Hal tersebut dilakukan oleh responden dengan tujuan untuk menganalisa dan mencermati isi dalam teks dan kemudian mengambil suatu respon yang akan dikembangkan selanjutnya pada tahap perencanaan.
3. Subjek dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. Kebenaran tulisan hasil pekerjaan subjek maupun pernyataan subjek dalam wawancara tidak memerlukan pembenaran atau bukti-bukti, tulisan hasil pekerjaan subjek dalam memahami masalah tidak didasari oleh prosedur, algoritma dan tidak berlangsung dalam langkah demi langkah serta bukan merupakan suatu persepsi